

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data berbasis statistik. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses ilmiah yang menghasilkan data berupa angka-angka yang diperoleh secara langsung dari lapangan atau wilayah penelitian. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media sosial TikTok oleh guru PAI (sebagai variabel independen) terhadap perilaku siswa (sebagai variabel dependen). Peneliti terlibat secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang relevan dari sumber-sumber primer.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasi, di mana data yang dikumpulkan bersifat numerik dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui hubungan antarvariabel. Sugiyono (2011) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif menuntut penggunaan angka mulai dari tahap pengumpulan data, interpretasi hasil, hingga penyajian data. Penyajian hasil penelitian kuantitatif akan lebih komprehensif apabila dilengkapi dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau visualisasi lainnya (Suharsimi, 2006).

Jenis penelitian ini merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mencari kebenaran ilmiah tentang pengaruh penggunaan media sosial TikTok oleh guru PAI terhadap pembentukan perilaku siswa.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda (MI Nurul Huda) kota Bengkulu yang beralamat di jalan Danau I, Panorama, Kec. Singaran Pati, Kota Bengkulu Prov. Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 14 Juli 2025 hingga 14 Agustus 2025.

C. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2021), pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis data dalam pendekatan ini dilakukan dengan menggunakan teknik statistik untuk mendapatkan hasil yang objektif. Selain itu, Arikunto (2019) menambahkan bahwa penelitian kuantitatif asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel, baik dalam bentuk hubungan positif, negatif, maupun tidak adanya hubungan sama sekali (Arikunto, 2019).

Jenis penelitian ini juga menerapkan desain *ex post facto*, yaitu desain penelitian yang dilakukan setelah peristiwa atau fenomena terjadi, di mana peneliti tidak memberikan perlakuan langsung terhadap objek penelitian (Sukardi, 2020). Dalam konteks penelitian ini, peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap variabel, melainkan hanya mengamati dan menganalisis hubungan antara penggunaan media sosial TikTok oleh guru dengan perilaku siswa di lingkungan sekolah.

Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji fenomena yang telah berlangsung secara alami tanpa intervensi, sehingga hasil penelitian dapat merepresentasikan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang akan dipelajari oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulannya (Ummul Aiman et al., 2022). Sejalan dengan desain penelitian ini, maka terdapat dua kelompok populasi yang menjadi sumber data. Populasi pertama, yang menjadi sumber data bagi variabel independen (X) Penggunaan Media Sosial TikTok oleh guru PAI, adalah seluruh guru PAI yang mengajar di MI Nurul Huda Kota Bengkulu, yang berjumlah 9 orang. Adapun populasi kedua, yang menjadi sumber

data bagi variabel dependen (Y) Perilaku Siswa, adalah seluruh siswa di MI Nurul Huda Kota Bengkulu yang diajar oleh guru-guru PAI tersebut, dengan jumlah total siswa sebanyak 320 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili (Ummul Aiman et al., 2022).

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu total sampling untuk populasi guru PAI dan random sampling untuk populasi siswa MI Nurul Huda Kota Bengkulu. Total sampling diterapkan pada populasi guru PAI karena jumlahnya kurang dari 100 orang, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Adapun random sampling digunakan untuk populasi siswa, di mana setiap jenjang pendidikan memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Perwakilan siswa dipilih secara acak dari setiap kelas agar dapat mewakili keseluruhan populasi secara proporsional.

Menurut Arikunto (2010), jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka pengambilan sampel dilakukan secara keseluruhan. Namun, jika jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka jumlah sampel dapat diambil sebesar 10–15% atau 20–25% dari total populasi. Berdasarkan pedoman tersebut, sampel dalam penelitian ini terdiri dari 9 guru PAI dan 32 siswa, yang diperoleh dari 10% dari total populasi siswa MI Nurul Huda Kota Bengkulu yang berjumlah 320 siswa

E. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2011), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dari hasilnya dapat diperoleh informasi dan ditarik kesimpulan.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: (Sugiyono,2011).

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independen yang ditetapkan adalah penggunaan media sosial TikTok, yang dimaknai sebagai aktivitas guru dalam mengakses, memproduksi, dan mendistribusikan konten melalui platform TikTok baik untuk tujuan pribadi maupun edukasi.

Definisi konseptual: Penggunaan media sosial TikTok oleh guru PAI diartikan sebagai aktivitas guru dalam membuat, membagikan, dan/atau menggunakan konten edukatif berbasis agama Islam melalui platform TikTok dalam rangka mendukung proses pembelajaran dan pembentukan karakter siswa.

Definisi Operasional: Penggunaan Media Sosial TikTok (X) dalam penelitian ini diartikan sebagai tingkat intensitas dan kecenderungan tujuan guru dalam berinteraksi dengan aplikasi TikTok. Variabel ini diukur melalui skor kuantitatif yang diperoleh dari jawaban responden pada angket yang disusun berdasarkan indikator-indikator berikut.

Indikator Variabel (X):

- a) Intensitas Penggunaan: Mengukur seberapa sering dan seberapa dalam guru menggunakan aplikasi TikTok.
 - 1) Durasi: Rata-rata waktu yang dihabiskan untuk mengakses TikTok setiap hari.
 - 2) Frekuensi: Seberapa sering membuka aplikasi TikTok dalam satu hari.
 - 3) Keterlibatan: Tingkat interaksi dengan konten (misalnya menyukai, berkomentar, atau membagikan).
- b) Tujuan Penggunaan: Mengukur motivasi atau alasan utama guru dalam menggunakan aplikasi TikTok.

- 1) Tujuan Profesional: Penggunaan TikTok untuk mencari inspirasi dan ide-ide yang berkaitan dengan profesi mengajar.
- 2) Tujuan Informasi: Penggunaan TikTok untuk mengikuti perkembangan tren atau berita terkini.
- 3) Tujuan Hiburan: Penggunaan TikTok sebagai sarana rekreasi dan mengisi waktu luang.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dan menjadi akibat dari adanya perubahan pada variabel bebas tersebut. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pembentukan perilaku siswa, yaitu suatu proses yang menggambarkan perubahan sikap, kebiasaan, dan tindakan siswa yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku, khususnya nilai-nilai ajaran Islam dan tata tertib sekolah. Perilaku yang dimaksud mencakup aspek moral, sosial, dan kedisiplinan siswa dalam interaksi sehari-hari di lingkungan sekolah. Variabel ini menjadi tolak ukur keberhasilan guru dalam membimbing, membentuk, dan membina kepribadian siswa agar memiliki karakter Islami yang baik.

Definisi Konseptual: Pembentukan perilaku siswa adalah proses perubahan dan pengembangan sikap, kebiasaan, serta tindakan siswa ke arah yang sesuai dengan nilai moral, norma agama, dan etika sosial yang berlaku di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Definisi Operasional: pembentukan perilaku siswa adalah proses yang mencakup upaya sadar dan sistematis dalam membimbing, membina, dan mengarahkan siswa agar memiliki sikap, kebiasaan, serta pola tindakan yang sesuai dengan norma agama, etika, dan tata tertib sekolah. Perilaku yang dimaksud meliputi kedisiplinan, sopan santun, tanggung jawab, kerja sama, kepedulian, dan nilai moral Islami yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pendidikan.

Indikator Variabel (Y)

- a) Kedisiplinan – meliputi kepatuhan siswa terhadap aturan sekolah, ketepatan waktu, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
- b) Sopan santun – mencakup sikap hormat kepada guru, interaksi yang santun terhadap teman sebaya, dan penggunaan bahasa yang baik.
- c) Tanggung jawab – mencakup kesungguhan dalam melaksanakan tugas, menjaga kebersihan, serta mematuhi perintah guru.
- d) Kerja sama dan toleransi – keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan kelompok, sikap saling menghargai, dan tidak mengganggu teman lain dalam proses pembelajaran.
- e) Kepedulian dan empati – sikap peduli terhadap sesama teman, membantu teman yang membutuhkan, serta menghindari perilaku merugikan orang lain.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data dari keseluruhan variabel dari populasi adalah sebagai berikut:

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Sugiyono (2019), metode ini efektif apabila peneliti telah memiliki kejelasan tentang variabel yang akan diukur dan memahami informasi yang diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis angket berbeda yang disebarkan kepada dua kelompok responden. Angket pertama ditujukan kepada sampel guru PAI untuk mengukur variabel independen (X), yaitu Penggunaan Media Sosial TikTok, dan disebarkan secara daring melalui Google Form. Adapun angket kedua diberikan kepada sampel siswa dalam bentuk cetak untuk mengukur variabel dependen (Y), yaitu Perilaku Siswa.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mencatat data yang diperoleh dari dokumen atau arsip yang relevan dengan

penelitian. Irawan (2000) menyebutkan bahwa teknik ini bermanfaat untuk memperoleh data sekunder dari sumber-sumber seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, serta situs internet yang mendukung. Metode ini juga berfungsi untuk menjaga objektivitas penelitian dengan memperkuat temuan yang diperoleh melalui angket (Irawan,2000).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan untuk membantu peneliti dalam proses pengumpulan data, sehingga pekerjaan menjadi lebih mudah dan hasil yang diperoleh lebih akurat, lengkap, dan sistematis. Menurut Arikunto (2010), instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.”

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa angket dengan skala Likert yang berisi pernyataan-pernyataan terkait variabel independen (penggunaan media sosial TikTok oleh guru PAI) dan variabel dependen (membentuk perilaku siswa). Angket tersebut disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan agar data yang diperoleh valid dan relevan dengan tujuan penelitian (suharsimi,2010).

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan meliputi:

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan daftar pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh informasi langsung dari responden, dalam hal ini adalah guru PAI dan siswa MI Nurul Huda.

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner terstruktur (angket tertutup) yang berisi sejumlah pernyataan. Responden diminta untuk memberikan tanggapan terhadap setiap pernyataan menggunakan Skala Likert dengan lima pilihan jawaban.

2. Dokumentasi

Pengukuran data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala Likert, yang dirancang untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap pernyataan yang diajukan dalam angket. Skala ini menyediakan lima pilihan jawaban dengan bobot skor sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Netral (N)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

Skala Likert dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih terukur dan terstruktur mengenai tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan terkait variabel penelitian. Selain itu, dokumentasi digunakan sebagai teknik tambahan untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh dari angket, serta sebagai sumber data sekunder yang relevan dengan penelitian.

Skor dari setiap jawaban responden akan diolah dan dianalisis untuk menentukan tingkat pengaruh penggunaan media sosial TikTok oleh guru PAI terhadap pembentukan perilaku siswa. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistik yang sesuai, sehingga hasilnya dapat memberikan gambaran objektif mengenai hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

H. Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses pengujian instrument data untuk menilai sejauh mana suatu item dapat akurat mengukur variable yang dimaksud. Validitas atau kesahihan mencerminkan sejauh mana suatu alat pengukur mampu mengukur dengan tepat apa yang hendak diukur (Duwi Priyanto,2014).

Instrumen dianggap valid jika mampu menggambarkan data variabel penelitian secara akurat dan tepat. Tinggi rendahnya tingkat validitas mencerminkan seberapa besar data yang dikumpulkan mewakili kondisi sebenarnya dari variabel yang diteliti tanpa adanya penyimpangan.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment antara skor setiap butir pertanyaan dengan total skor responden. Rumusnya adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

$$r = \frac{n \sum(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan total skor

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Pengujian menggunakan korelasi Pearson Product-Moment dengan membandingkan nilai korelasi setiap butir (r -hitung) dengan nilai r -tabel. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan jumlah sampel (n) sebanyak 9 guru PAI dan 32 siswa, maka diperoleh derajat kebebasan (df) = $n-2 = 7$ dan $n-2 = 30$, sehingga nilai r -tabel adalah 0,666 dan 0,349.

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika r -hitung $>$ r -tabel (0,666 untuk angket guru dan 0,349 untuk angket siswa), maka butir pernyataan dinyatakan valid.

Jika r -hitung $<$ r -tabel (0,666 untuk angket guru dan 0,349 untuk angket siswa), maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

a) Uji validitas variabel independen, biasa dilambangkan dengan huruf (X), yaitu penggunaan media sosial Tiktok.

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Variabel X

No	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Valid/ Tidak Valid
1	0,696	0,666	Valid
2	0,918	0,666	Valid
3	0,907	0,666	Valid
4	0,747	0,666	Valid
5	0,910	0,666	Valid
6	0,820	0,666	Valid
7	0,854	0,666	Valid
8	0,950	0,666	Valid
9	0,560	0,666	Tidak Valid
10	0,709	0,666	Valid
11	0,219	0,666	Tidak Valid
12	0,712	0,666	Valid
13	0,754	0,666	Valid
14	0,946	0,666	Valid
15	0,718	0,666	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dari 15 butir pernyataan untuk variabel X, terdapat 13 butir yang dinyatakan valid dan 2 butir (nomor 9 dan 11) yang tidak valid. Oleh karena itu, kedua butir yang tidak valid tersebut harus dibuang dan digantikan dengan pernyataan yang lebih jelas sesuai indikator yang ditentukan dalam angket yang digunakan untuk pengambilan data utama. Setelah dilakukan perbaikan dalam pernyataan angket, angket segera dilakukan pengujian ulang untuk mendapatkan hasil yang valid.

b) Uji validitas variabel dependen, biasa dilambangkan dengan huruf (Y), yaitu Pembentukan Perilaku Siswa.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Valid/ Tidak Valid
1	0,824	0,349	Valid
2	0,291	0,349	Tidak Valid
3	0,814	0,349	Valid
4	0,838	0,349	Valid
5	0,719	0,349	Valid
6	0,816	0,349	Valid
7	0,802	0,349	Valid
8	0,782	0,349	Valid
9	0,842	0,349	Valid
10	0,698	0,349	Valid
11	0,238	0,349	Tidak Valid
12	0,606	0,349	Valid
13	0,252	0,349	Tidak Valid
14	0,887	0,349	Valid
15	0,838	0,349	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dari 15 butir pernyataan untuk variabel Y, terdapat 12 butir yang dinyatakan valid dan 3 butir (nomor 2,11,dan 13) yang tidak valid. Oleh karena itu, kedua butir yang tidak valid tersebut harus dibuang dan digantikan dengan pernyataan yang lebih jelas sesuai indikator yang ditentukan dalam angket yang digunakan untuk pengambilan data utama. Setelah dilakukan perbaikan dalam pernyataan angket,angket segera dilakukan pengujian ulang untuk mendapatkan hasil yang valid.

2. Uji Reabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur konsistensi suatu alat ukur, realibilitas dipakai untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama(Syofian

Siregar,2017). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan terhadap angket yang telah dibagikan kepada responden.

Menurut jogiyanto yang realibel termasuk instrumen dimana jika di pakai berulang kali dalam pengukuran objek yang serupa, nantinya dapat menciptakan data yang serupa (reliabel) pada tiap ukuran. Berikut ini adalah kriteria pengujian nya:

- a. Bila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, instrumen dikatakan realibel
- b. Bila nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, instrumen dikatakan tidak realibel

Proses perhitungan reliabilitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS (Statistical Program For Social Science). Metode yang umum digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen dengan skala Likert adalah *Cronbach's Alpha*.

Berikut ini merupakan uji reliabilitas alpha cronbach's:

- a. Reliabilitas variabel penggunaan media sosial Tiktok oleh guru PAI (X)

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,891	13

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui ada N of items (banyaknya item atau butiran pernyataan angket) ada 8 butir item dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0.891 karena nilai Cronbach's Alpha $0.891 > 0,60$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke 13 item pernyataan angket untuk variabel pengguna media sosial Tiktok oleh guru PAI adalah reliabel dan memiliki nilai interpretasi yang tinggi.

- b. Reliabilitas variabel Pembentukan Perilaku Siswa (Y)

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

0,918	12
-------	----

Berdasarkan table di atas dapat diketahui ada N of items (banyaknya item atau butiran pernyataan angket) ada 12 butir item dengan nilai Cronbach's Alpha 0,918 karena nilai *Cronbach's Alpha* $0,918 > 0,60$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke 12 item pernyataan angket untuk variabel Pembentukan Perilaku Siswa adalah reliabel dan memiliki nilai interpretasi yang tinggi.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada dasarnya adalah proses pemberian kode (identitas) terhadap data penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian agar dapat diinterpretasikan dan mudah dipahami sebagai berikut :

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak (Juliansyah Noor, 2011). Dalam penelitian ini uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji kolmogorov-smirnov adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.

Kriteria pengambilan keputusan dengan kolmogorov-smirnov adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05 distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 distribusi data adalah normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan agar dapat diketahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier atau tidak (Juliansyah Noor, 2011). Apabila dalam uji linear menyatakan bahwa tidak linear berarti tidak dapat dilanjutkan. Dalam uji ini peneliti menggunakan SPSS. Sementara pengambilan keputusan pada uji linear didasarkan pada sig hitung yang dibandingkan dengan 0,05.

Berikut ini syarat pengambilan keputusan pada uji linear:

1. Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05 distribusi data adalah tidak linear.
2. Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 distribusi data adalah linear.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media sosial Tiktok oleh guru PAI terhadap pembentukan perilaku siswa di MI Nurul Huda. Data yang telah dikumpulkan kemudian di analisis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh yang terjadi diantara dua variabel yaitu variabel dependen dan independen. Uji statistik regresi linear sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya.

Pada penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap Pembentukan Perilaku Siswa di MI Nurul Huda. Model ini dilakukan dengan cara membandingkan angka r-hitung dan r-tabel 0,05.

- 1) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka tidak ada pengaruh

2) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka ada pengaruh

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana yaitu digunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Nilai yang dependen

a = Koefisien regresi X

b = Koefisien regresi Y

X = Nilai variabel independen

